

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Meleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau porspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.³ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

²Ibid., hal. 4

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Adapun pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian yang “hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum”.⁴

Pola deskriptif ini digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan “Strategi guru dalam meningkatkan pemahaman materi di Sekolah Rungrote Wittaya (Patani Selatan Thailand).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Sekolah Rungrote Wittaya (Madrasah Al-falahiyah Al-Islamiyah), sekolah ini adalah sekolah swasta yang terkenal dengan Pondok Padang Langga yang terletak di daerah kota Songkhla, dengan alamatnya di 48 M. 7 T. Banna A. Chana Ch.Songkhla90130 el.074-801760 Email. Rungrotewittaya@hotmail.com .

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁵ Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi-UII,1983), hal. 47

⁵Lexy. J. moleong, *Metodologi*, ...Hal. 9

akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁶Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya di lapangan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan dengan strategi guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”⁷ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubung dengan fokus penelitian Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan

⁶*Ibid.*, Hal. 12

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

diwawancarai”⁸. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹ Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sample) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan waka kurikulum di Sekolah Rungrote Wittaya (Patani Selatan Thailand).
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan dirinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

⁹ Lexy J Moleong, *Metodelogi ...*, hal. 107

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik peliputi/pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan.¹⁰ Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam metode ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Kegiatan observasi ini berkenaan dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala Sekolah memberikan pengarahan dan lain sebagainya.¹¹ Dalam hal ini menulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan yang mendapatkan data yang perlukan. Dalam hal ini pengamatan dilakukan dengan guru mata pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Strategi guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi di Sekolah Rungrote Wittaya Provinsi Patani Thailand Selatan.

2. Metode wawancara

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹² Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar...*, hal. 133

¹¹*Ibid.*, hal. 31

¹²*Ibid.*..., hal. 160

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.¹³

Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah disiapkan.¹⁴

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pemahaman materi, baik melalui pembelajarannya, kesehariannya, maupun dalam aktivitas yang biasa dilakukan di madrasah secara mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumentasi sebagai acuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 138

¹⁵ *Ibid.*, 140

variable yang berupa catatan, transkrip, prasati, buku, surat, kabar, majalah dan sebagainya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat documenter seperti identitas sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu dasar sehingga dapat ditemukan temuan dan dapat dirumuskan hipotesa kerja. Tujuan analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹⁷

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesiapan. Data penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan disini adalah melalui:

1. Reduksi data (*data reduction*)

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodelogi ...*, hal. 216

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Pedekatan Positivistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Study Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dari dipilih sesuai dengan topic penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian deskripsi yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, *Fowchart*, dan sejenisnya. Oleh karena itu, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk bicara.

3. Kesimpulan (*verification*)

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin seringkas pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tringulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁸ Diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trinangulasi dalam pengujian kredibilitas data artinya sebagai pengesahan data dari sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodelogi ...*, hal. 327

Terdapat beberapa teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi yang akan penelitian ini adalah triangulasi waktu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai ibadah sholat. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.